

PENGENDARA DIMINTA TINGKATKAN KEWASPADAAN

Jembatan Kretek II Rawan Kecelakaan

BANTUL (KR) - Tingginya animo masyarakat untuk melintasi dan melihat Jembatan Kretek II menimbulkan kerawanan khususnya kecelakaan lalu lintas. Masyarakat sekitar serta pengguna jalan sudah semestinya meningkatkan kewaspadaan di tengah euforia dalam menyambut dibukanya jembatan yang membentang di Sungai Opak tersebut. Beberapa kasus kecelakaan di ruas jalan tersebut bisa menjadi pelajaran semua pihak agar tidak sembrono dalam berkendara.

"Dengan pembukaan Jembatan Kretek II, setidaknya sudah ada dua kasus kecelakaan, kecelakaan pertama justru terjadi di atas jembatan. Peristiwa kedua terjadi kemarin di sisi barat jembatan, meski tidak sampai merenggut korban jiwa namun peristiwa tersebut tidak boleh terulang," ujar Babhinkamtibmas Kalurahan Tirtohargo Kretek, Bripka

Winarko SH, Kamis (9/2).

Winarko mengimbau masyarakat umum dan terutama warga Tirtohargo yang sebagian besar pengguna jalan tersebut. Dengan mayoritas masyarakat bermata pencaharian petani untuk selalu meningkatkan kewaspadaan selama melintasi Jalan Jalur Lintas Selatan tersebut. "Sebelum jembatan dibuka, memang jalannya re-

latif sepi boleh dibilang hanya masyarakat sekitar untuk sekadar melihat-lihat. Saat ini sudah sangat ramai sekali, karena sudah menjadi akses utama penghubung lalu lintas Barat dan Timur. Oleh karena itu saya mengimbau supaya berhati-hati, kemudian mentaati tata tertib aturan yang berlaku," ujarnya.

Jika ingin menyeberang dan belok dan lain sebagai-

nya harus lihat kanan kiri. Sehingga tahu jalan benar-benar kosong, jangan sampai nanti banyak kendaraan memaksakan menyeberang. Sebagaimana diketahui bahwa kecelakaan yang terjadi Rabu sore kemarin bermula ketika sebuah sepeda motor melaju dari arah Barat ruas JJLS Tirtohargo Kretek.

Tanpa melihat arus lalu lintas, mendadak motor langsung ambil jalan tengah bermaksud untuk putar arah. Namun dari arah Barat muncul sebuah mobil dengan kecepatan sedang. Karena jarak terlalu dekat kecelakaan pun tidak bisa dihindari. (Roy)-f



KR-Sukro Riyadi

Kendaraan ringsek setelah mengalami kecelakaan.

SAFARI JUMAT DI BANYURADEN Bupati Ingatkan Jaga Kondusivitas

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman Kustini dan Wakil Bupati Danang Maharsa kembali melaksanakan kegiatan Safari Jumat, Jumat (10/2). Kali ini kegiatan mengambil tempat di Masjid Fajrul Islam Tegalyoso Banyuraden Gamping Sleman.

Bupati mengaku senang bisa bersilaturahmi dengan masyarakat Tegalyoso Gamping dalam kegiatan Safari Jumat. Di samping untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan, kegiatan tersebut juga bertujuan agar Pemkab Sleman mengetahui langsung kondisi yang ada di masyarakat. "Untuk mewujudkan keharmonisan harus ada komunikasi, silaturahmi, koordinasi dari semua unsur masyarakat," ujarnya.

Bupati juga mengingatkan masyarakat untuk bersamasama menjaga ketertiban dan



KR-Istimewa

Bupati Kustini dan Wabup Danang Maharsa bersama penerima layanan 'Jafar Berkah'.

keamanan di lingkungannya. "Para orang tua yang memiliki anak remaja agar memperhatikan kegiatan anaknya. Hal ini guna menghindari terjadinya kejahatan jalanan yang dilakukan para remaja," imbaunya.

Pada Safari Jumat ini juga diserahkan bantuan kepada masjid Fajrul Islam senilai Rp 22 juta. Bantuan berasal dari Pemkab Sleman, Baznas

Sleman, Kapanewon Gamping, Kalurahan Banyuraden, infak masjid, Bank Sleman, Bank BPD DIY Cabang Sleman dan RSUD Sleman. Selain itu juga diserahkan dokumen pendudukan inovasi pelayanan 'Jafar Berkah' di Kalurahan Banyuraden, terdiri dari 3 akta kelahiran, 4 KTPel, 18 KIA, 4 Kartu Keluarga. (Has)-f

Baznas Sleman Targetkan ZIS Tembus Rp 11 M

SLEMAN (KR) - Penghimpunan Zakat Infak dan Sadaqah (ZIS) Baznas Kabupaten Sleman selalu meningkat dari tahun ke tahun. Tahun 2022 berhasil menghimpun Rp 9,5 miliar, naik 142 persen dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 6,9 miliar. Sedangkan tahun 2023 ditargetkan pengumpulan ZIS sebesar Rp 11 miliar.

Ketua Baznas Sleman Kriswanto mengungkapkan hal itu pada puncak acara Bulan Zakat Panutan dan Puncak Peringatan HUT ke-22 Baznas di Lapangan Pemda Sleman, Jumat (10/2). Pada kesempatan itu, Bupati Kustini menyerahkan dana pentasyarufan 5 program unggulan Baznas secara simbolis, sekaligus mengibarkan bendera start jalan santai.

Semarak kegiatan HUT Baznas dirangkai dalam kegiatan Bulan Zakat Panutan dengan beragam kegiatan seperti sunatan massal, santunan yatim, khotmil Quran, pemeriksaan kanker serviks, bantuan pembangunan masjid dan ditutup puncak acara jalan sehat dan senam sehat

bersama yang diikuti 500 peserta.

"Kami ucapkan terimakasih kepada para muzaiki baik dari ASN maupun perorangan yang telah mempercayakan Baznas Kabupaten Sleman dalam pengelolaan ZIS. Semoga penyaluran dana ZIS dapat memberikan kemanfaatan

bagi warga masyarakat Sleman," ujar Kriswanto.

Dilaporkan juga, pentasyarufan pada tahun 2022 sejumlah Rp 7,6 miliar dengan jumlah penerima manfaat 28.603 orang. Pentasyarufan ini dilakukan dalam 5 program unggulan Baznas yakni Sleman Taqwa, Sleman Cerdas, Sleman Makmur, Sleman Sehat dan Sleman Peduli.

Sementara Bupati mengapresiasi acara ini sekaligus menyampaikan harapan kepada Baznas Kabupaten Sleman agar semakin barokah dan dapat menarik minat masyarakat untuk berzakat dan membantu sesama.

"Dengan berzakat semoga dapat membersihkan dan mensucikan harta kita sekaligus dapat membantu sesama," ujarnya. (Has)-f



KR-Istimewa

Bupati Kustini didampingi Ketua Baznas Sleman Kriswanto menyerahkan dana pentasyarufan.

Bantul Raih Predikat Zona Hijau dari Ombudsman



KR-Istimewa

Tujuh kepala instansi di Kabupaten Bantul yang menerima penghargaan.

BANTUL (KR) - Tujuh instansi di bawah Pemerintah Kabupaten Bantul menerima penghargaan dari Ombudsman RI atas penilaian kepatuhan penyelenggaraan pelayanan publik. Ketujuh instansi tersebut yakni, DPMPSTP, Puskesmas Banguntapan II, Dinas Sosial, Dinas Dukcapil, Dikpora, Dinas Kesehatan, dan Puskesmas Banganglipuro, semuanya mendapatkan predikat zona hijau.

Sebelumnya penilaian ini

dilakukan oleh Ombudsman RI untuk periode tahun 2022. Keterangan yang diberikan Kepala Perwakilan Ombudsman RI DIY, Budhi Masthuri SH, Kamis (9/2), ada dimensi yang berbeda pada penilaian tahun 2022, selain penilaian dokumen standar layanan, pihaknya juga melakukan wawancara dan survei terkait implementasi pedoman tersebut oleh para petugas penyelenggara pelayanan. Dalam penilaian yang di-

lakukan oleh Ombudsman, DPMPSTP Bantul memperoleh nilai tertinggi yakni 94,48, disusul kemudian Puskesmas Banguntapan II dengan nilai 94,34, Dinas Sosial 91,31, Dinas Dukcapil 91,21, Dinas Dikpora 90,92, Dinas Kesehatan 89,58, dan Puskesmas Banganglipuro 88,20.

Kepala DPMPSTP Bantul, Dra Annihayah MEng, menyebutkan pihaknya senantiasa mengupayakan yang terbaik dalam memberikan pelayanan publik. Salah satunya melalui penyusunan maklumat layanan. "Total saat ini kami memiliki 50 standar pelayanan yang disusun dan dipatuhi oleh seluruh aparat yang dimiliki," ungkapnya.

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, meminta kepada OPD yang memberikan pelayanan langsung terhadap publik untuk terus mengevaluasi layanannya. (Jdm)-f

Kedaulatan Rakyat
EPAPER
www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggaman tangan Anda. Sekarang.

Bina Usaha Madukismo Raup SHU Rp 200,6 Juta



KR-Judiman

RAT ke-37 Tutup Tahun 2022 Koperasi Bina Usaha Madubar.

BANTUL (KR) - Koperasi Karyawan dan Pensiunan Bina Usaha PT Madubar Bantul, menyelenggarakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) ke-37 tutup buku tahun 2022 di Gedung Madu Candhya, Kamis (9/2).

Dalam RAT tutup tahun 2022 Koperasi Bina Usaha PT Madubar mampu meraup Sisa Hasil Usaha (SHU) sebelum kena pajak sebesar Rp 200.666.392. SHU setelah kena pajak Rp 178.593.089.

Dirut PT Madubar PG-PS Madukismo, Budi Hidayat, berharap Koperasi Bina Usaha bisa terus berkembang dan usahanya mampu memberikan kegunaan ekonomi untuk kesejahteraan anggotanya. "Saya apresiasi dengan pengembangan koperasi yang selama ini terus dinyatakan berpredikat nilai B atau Sehat," ungkapnya.

Sedangkan Kepala Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan Bantul, Drs Agus Sulis-

tiyanto MM, menilai Koperasi Bina Usaha Madubar termasuk koperasi yang aktif dan selama ini mendapat nilai B atau Sehat. "Banyak koperasi yang tidak berkembang bahkan terancam tutup," paparnya.

Sementara Panewu Kasihan, Subarata SSos MSI, menyarankan agar Koperasi Bina Usaha Madukismo bisa mengembangkan usahanya dengan memanfaatkan potensi sekitar lingkungan pabrik yang juga masuk wilayah perkotaan Kapanewon Kasihan.

RAT Koperasi Bina Usaha PT Madubar kemarin dihadiri perwakilan anggota, Kepala Dinas Koperasi Bantul, Forkompimkap Kasihan dan undangan lainnya.

Ketua Umum Koperasi Bina Usaha, Vidia Iskandar SE MAcc, melaporkan koperasi Bina Usaha Madubar kini beranggota 816 orang. (Jdm)-f